



Tersedia Online di <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAMS>

Print - 2776-3072, Online - 2776-3064

Pemberdayaan Keluarga Dalam Pengembangan Ternak Puyuh di Desa Pekik Nyaring Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah

Rita Wismalinda^{1*}, Catur Herizon², dan Definiati, N³

^{1*}Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian dan Peternakan,
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dan Mahasiswa Program Doktor
Ilmu Pertanian UNIB

²Dosen Program Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu,
Bengkulu, Indonesia

³Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian dan Peternakan,
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

*Email korespondensi : wismalindarita@gmail.com

Abstract : Quails breeding is easy to cultivate, can produce in a relatively short time and does not require a prominent location. Besides, male quail and rejected livestock are very well sold in the market. The obstacle to the development of quail so far is the high cost of concentrate feed with prices that tend to fluctuate so that the nutritional needs of quail have not been fulfilled, which in turn has an impact on production. Knowledge and skills of quail breeders are required in the management of quail rearing. Selection of seeds, feeding with good nutrition by utilizing feed ingredients from local sources is the right solution. This activity aims to increase knowledge of the PKK (group of women in the village) to develop quail farms. Activities are carried out in the form of program socialization and counseling. As a result, the activity has run smoothly; women of the PKK Pekik Nyaring can understand the management of quail breeding, especially the selection of seeds and the provision of quality feed with good nutrition.

Keywords: community empowerment¹, breeding, quail

Abstrak : Puyuh merupakan ternak unggas yang mudah dibudidayakan, dapat berproduksi dalam waktu yang relatif singkat serta tidak membutuhkan lokasi yang luas. Disamping itu puyuh jantan dan puyuh afkir sangat laku dijual dipasaran. Kendala pengembangan ternak puyuh selama ini adalah mahalnyanya pakan konsentrat dengan harga yang cenderung berfluktuasi sehingga belum terpenuhinya kebutuhan nutrisi ternak puyuh yang pada akhirnya berdampak pada produksi. Diperlukan pengetahuan dan keterampilan peternak puyuh dalam manajemen pemeliharaan ternak puyuh. Seleksi terhadap bibit, pemberian pakan dengan nutrisi yang baik dengan memanfaatkan bahan pakan sumber bahan lokal merupakan solusi yang tepat. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan kelompok ibu-ibu PKK dalam pengembangan ternak puyuh. Kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi program dan penyuluhan. Kegiatan sudah berjalan dengan lancar dan ibu-ibu PKK Pekik Nyaring dapat memahami manajemen pemeliharaan ternak puyuh terutama seleksi terhadap bibit dan pemberian pakan berkualitas dengan nutrisi yang baik.

Kata Kunci : pemberdayaan masyarakat, Pengembangan, Puyuh

ANALISIS SITUASI

Desa Pekik Nyaring Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah berjarak 2 km dari Universitas Bengkulu. Masyarakat di Desa Pekik Nyaring Kecamatan Pondok Kelapa memiliki kegiatan produktif di bidang pertanian yang terletak di daerah pesisir pantai Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Selama ini aktivitas yang dilakukan adalah melakukan kegiatan selayaknya petani biasanya yaitu berkebun, beternak, dan budidaya di pekarangan masing-masing. Pemeliharaan ternak puyuh yang mereka lakukan masih sangat sederhana dengan skala rumah tangga. Pakan yang diberikan dalam bentuk konsentrat yang dicampur dengan jagung kuning giling dan dedak padi halus.

Ternak puyuh merupakan salah satu komoditas unggas penghasil telur dan daging. Keberadaannya dapat sebagai pendukung ketersediaan protein hewani yang murah dan mudah didapat. Usaha budidaya puyuh merupakan salah satu jenis usaha yang banyak diminati dan dikembangkan, karena ternak puyuh ini termasuk salah satu ternak unggas yang dapat berproduksi dalam waktu relatif cepat (umur 40 hari sudah bertelur) disamping usaha budidaya puyuh dapat dilakukan dengan modal yang relatif kecil dan tidak memerlukan lahan yang luas. (Pedoman penataan budaya puyuh 2012).

Burung puyuh *coturnic - coturnic japonica* dapat mencapai bobot badan rata-rata 150 gram/ ekor. Puyuh betina akan mencapai dewasa kelamin pada umur 41 hari dengan puncak produksinya pada umur 5 bulan dengan persentase bertelur 76%. Sejalan dengan bertambahnya umur burung puyuh (diatas umur 14 bulan) selanjutnya kan terjadi penurunan produksi telur sampai kurang dari 50% dan akan berhenti berproduksi pada umur 2,5 tahun atau 30 bulan. Kemudian sama sekali berhenti, saatnya puyuh diafkir. (Agromedia, 2002) dalam (Jaso parson ,2009). Disamping sebagai penghasil telur dan daging dapat juga dimanfaatkan kotoran dan bulu dari ternak puyuh. Daging puyuh dara mempunyai kandungan nutrisi yang tinggi yaitu, 21,1 persen protein dan lemak hanya 7,7 persen. Daging puyuh umumnya diambil dari puyuh jantan yang tidak terpilih sebagai pejantan dan puyuh betina yang sudah afkir yaitu kemampuan bertelurnya sudah menurun atau tidak berproduksi.

Melalui program pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kelompok Ibu-ibu PKK dalam manajemen pemeliharaan ternak puyuh

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Kelompok Ibu-ibu PKK Desa Pekik Nyaring yang berjumlah berjumlah 30 orang. Peserta diberi penyuluhan tentang manajemen pemeliharaan ternak puyuh. Kegiatan dilakukan dalam bentuk koordinasi, sosialisasi dan penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dan Koordinasi Program

Sosialisasi program telah dilaksanakan dengan Pjs Kepala Desa, aparat pemerintahan Desa dan kelompok ibu-ibu PKK yang ada di Desa Pekik nyaring, dengan menyampaikan maksud, tujuan dan target kegiatan penyuluhan. Dari kegiatan sosialisasi program disepakati bahwa semua kegiatan yang akan dilaksanakan dengan melibatkan kelompok ibu-ibu PKK, semua anggota kelompok berkomitmen ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi dan penyuluhan.

Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dalam bentuk ceramah, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan diawali dengan sambutan dari Pjs Kepala Desa Pekik Nyaring. Dalam sambutannya Pjs Kepala Desa Pekik Nyaring sangat mendukung dan memberikan

apresiasi pada tim pengabdian masyarakat dan kelompok ibu-ibu PKK Pekik Nyaring yang sudah hadir dan memberikan penyuluhan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Beliau berharap materi penyuluhan yang diberikan narasumber dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peserta dalam manajemen pemeliharaan ternak puyuh. Hal ini jika diterapkan akan dapat menjadi sumber penghasilan tambahan keluarga dan jadi usaha yang menjanjikan dimasa akan datang. Diakhir sambutannya beliau berharap semoga kegiatan ini dapat dilaksanakan berkelanjutan.

Materi penyuluhan disampaikan oleh narasumber mengenai pemeliharaan ternak puyuh meliputi: bibit, pakan, kandang dan manajemen pemeliharaan. Manajemen pemeliharaan sangat tergantung dengan ketersediaan peralatan kandang, pemeliharaan kebersihan, pemeliharaan keamanan dan kesehatan puyuh (Wahyuri et al., 2016).

Peserta sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan yang terlihat lebih banyaknya muncul pertanyaan yang disampaikan ke narasumber saat diskusi dan tanya jawab berlangsung. Pertanyaan disampaikan oleh ibu-ibu PKK yang sudah memelihara ternak puyuh maupun ibu-ibu yang belum pernah memelihara ternak puyuh tapi tertarik untuk ikut memelihara puyuh. Pertanyaan yang diajukan didominasi oleh permasalahan bibit yang berkualitas dan pemberian pakan yang sesuai dengan kebutuhan nutrisi serta penanggulangan kesehatan puyuh. Sesi penyuluhan diakhiri closing statmant dari narasumber tentang usaha pengembangan ternak puyuh yang gampang dikukan dapat dijadikan usaha bagi ibu-ibu PKK Pekik Nyaring.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan pembinaan pada Kelompok ibu-ibu PKK Desa Pekik Nyaring Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian telah berjalan dengan baik,
2. Kelompok ibu-ibu PKK yang terlibat dalam kegiatan ini paham dan mengerti manajemen pemeliharaan ternak puyuh.

Saran

Kegiatan ini sebaiknya ditindak lanjuti bersama oleh kelompok ibu-ibu PKK Desa Pekik Nyaring untuk memulai usaha ternak puyuh.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada berbagai pihak atas bantuan dan dukungannya sehingga kegiatan pengabdian pada masyarakat terlaksana dengan baik. Terimakasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Rektor Universitas Bengkulu, ketua Program Studi Pendidikan Doktor Ilmu Pertanian Universitas Bengkulu, Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Kepala Desa Pekik Nyaring dan Kelompok PKK Desa Pekik Nyaring Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Utara.

Referensi

Natioal Research Councill. 1994. Nutrient Requirements of Poultry. Eight Resived Edition. National Academy Press. Washington, D.C.

Pedoman penataan budidaya puyuh. 2012. Kementerian pertanian, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Direktorat Budidaya Ternak.

- Rita Wismalinda, Sunaryadi, dan Lezita M. 2014. Pemanfaatan Tepung Biji durian (*Durio zibethinus Murr*) dan Suplementasi Mineral Proteinat Dalam Ransum Terhadap Peforman Ayam Broiler. Laporan Penelitian Hibah Bersaing Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Rita Wismalinda, Sunaryadi, dan Lezita M, 2013. Pengaruh Penggunaan Tepung Biji Durian (*Durio zibethinus Murr*) dalam ransum yang mengandung Zn Proteinat Terhadap Persentase Karkas dan Organ Dalam Ayam Broiler. Prosiding Semnas “Potensi Sumber daya Ternak Lokal untuk Membangun Kemandirian Oangan Hewani dan Kesejahteraan Masyarakat” Peternakan UNAND ISBN: 978-602-96934-9-2: 287-294
- Rita Wismalinda, Sunaryadi, dan Lezita M, 2014. Efek Pengukusan Terhadap Kandungan Gizi Tepung Biji Durian (*Durio zibethinus Murr*). Jurnal Embrio Universitas Taman Siswa Padang Volume 7 No 02 ISSN 208-403x
- Rita Wismalinda, Definiati, N dan L. Malianti. 2019. Pemanfaatan Tepung Biji Durian untuk Pengembangan Ternak Puyuh. Jurnal Sinar Sang Surya Volume 3 No 1 : 26-33. Universitas Muhammadiyah Metro Lampung.
- Statistik Peternakan. 2011. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Bengkulu.
- Sunaryadi dan Rita Wismalinda, 2014. Efek Kinerja Suplementasi Mineral Proteinat Dalam Ransum Dengan Bahan Dasar Tepung Biji Durian (*Durio zibethinus Murr*) Terhadap Karkas dan Lemak Abdomen Ayam Broiler. Prosiding Semnas “Pembangunan Bio-insdutri untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan Indonesia” Poltek Pertanian Negeri Payakumbuh
- Wahyuri, M., Rahmadani, E., & Elfawati, E. (2016). Manajemen Teknis Produksi Peternakan Puyuh (Studi Kasus Di Peternakan Masagena Kecamatan Tenayan Raya). *Jurnal Peternakan*, 11(1).

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Sambutan Pjs Kepala Desa Pekik Nyaring



Gambar 2. Suasana Penyuluhan